



PEDOMAN SIAGA BENCANA **KEBAKARAN**

untuk instansi dan rumah tangga

Pemadam Kebakaran Kab. Sleman
WA : 0812 1131 1365
Call : 0274 868 351 / 0274 282 1346
Pelayanan gratis penanggulangan kebakaran dan penyelamatan

PEDOMAN SIAGA BENCANA

KEBAKARAN

untuk instansi



1. PENCEGAHAN

Langkah-langkah yang perlu diantisipasi guna mencegah terjadinya bencana kebakaran.

- a** Pastikan bahwa instalasi listrik aman.



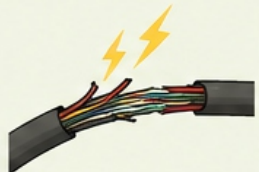
- b** Hindari pembebanan yang berlebihan pada satu stop kontak akan menyebabkan kabel panas dan bisa memicu kebakaran, ini biasanya dilakukan dengan penumpukan beberapa stop kontak atau sambungan "T" pada satu titik sumber listrik.



- c** Penggunaan pemutus arus listrik (kontak tusuk) dalam keadaan baik.



- d** Apabila ada kabel listrik yang terkelupas atau terbuka, harus segera diperbaiki, karena bisa menyebabkan hubungan pendek.



- e** Jangan sekali-kali mencantol listrik, karena Anda tidak memiliki system pengaman yang sesuai, PLN biasanya sudah memperhitungkan distribusi beban listrik, apabila ada beban berlebih akan mengganggu jaringan listrik yang ada.



Mencegah kebakaran adalah tanggung jawab kita bersama



2. PENANGGULANGAN

- a** Sediakan alat pemadam kebakaran di kantor Anda.



- b** Panggil pemadam kebakaran apabila masih sempat. Pasang nomor penting dekat telepon atau program telepon untuk nomor-nomor penting. Ingat bahwa mereka tidak akan datang dalam waktu singkat, kemungkinan api telah berkobar lebih besar.



- c** Prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana kebakaran :



(1) Cepat dan tepat



(2) Prioritas



(3) Koordinasi dan keterpaduan



(4) Berdaya guna dan berhasil guna



(5) Kemitraan



(6) Pemberdayaan



(7) Non diskriminasi

- d** Tujuan penanggulangan bencana :



(1) Memberikan perlindungan kepada pegawai dari ancaman bencana;



(2) Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;



(3) Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh.

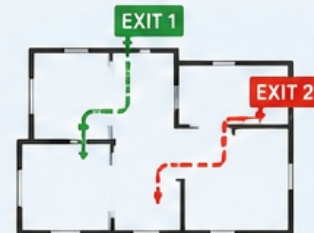
TANGGAP CEPAT, KOORDINASI TEPAT, BENCANA DAPAT DIATASI



3. PENYELAMATAN DIRI

Apabila pegawai kantor sudah melakukan pengenalan dan pengecekan kantor dengan seksama, maka :

- a** Buat rencana penyelamatan diri bersama dengan menentukan sedikitnya dua jalur keluar dari setiap ruangan.



- b** Persiapkan lampu senter dekat petugas Satpam.



- c** Saat kebakaran, sebenarnya asap membuat orang menjadi panic dan tidak dapat bernafas dengan luasa. Merangkaklah atau menunduk di bawah, tutup mulut dan hidung dengan kain yang dibasahi.



- d** Keluarlah dari pintu atau jendela yang terdekat menuju tempat yang aman. Pastikan bahwa pintu dapat dengan cepat dibuka pada kondisi darurat, demikian pula jika harus melalui jendela.



KENALI, SIAP SIAGA, SELAMAT BERSAMA!



CEGAH KEBAKARAN



TANGGAP DARURAT



SELAMATKAN DIRI



LINDUNGI REKAN KERJA

PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT



a. Pegawai yang bersangkutan



b. SATPAM



c. Petugas yang menangani kebakaran



d. Pemadam kebakaran



e. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawalan



PROSEDUR PENANGGULANGAN KEBAKARAN

No	Prosedur	Jangka Waktu Maksimal	Penyelesaian
1	Bila terjadi kebakaran, karyawan dan tamu menyelamatkan diri di tempat aman dan jangan panik	5 menit	
2	Penanggungjawab ruangan member informasi sumber kebakaran kepada petugas / yang diberi tanggung jawab	2 menit	
3	Bila sumber kebakaran dan penyebab kebakaran diketahui maka petugas mematikan sakelar pemutus arus listrik atau putuskan arus listrik melalui MCB / Sekering	3 menit	
4	Bila memungkinkan pemadam kebakaran dengan alat sendiri pemadam api dengan bahan pemadaman yang sesuai (tabung pemadam)	15 menit / selesai	
5 a.	Namun bila ternyata kebakaran cukup besar segera hubungi dinas pemadam kebakaran dan PLN	5 menit	
b.	Lingkungan sekitar perlu dirapihkan / sterilkan sehingga mudah dicapai oleh pemadam kebakaran	5 - 10 menit	
6	Sambil menunggu petugas pemadam kebakaran, petugas atau penanggung jawab ruangan mempersiapkan peralatan pemadaman	5 - 10 menit	
7	Melakukan pemadaman sumber kebakaran / api	30 menit / selesai	
8	Lakukan penyelamatan dokumen / arsip penting serta peralatan kantor	30 menit / selesai	

PEDOMAN SIAGA BENCANA
KEBAKARAN
untuk rumah tangga / pemukiman

Apa TINDAKAN KELUARGA pada :

Sebelum terjadi letusan kebakaran

Persiapan didalam rumah :

Tentukan peran dan tugas keluarga (misalnya saat kebakaran apa peran ayah, ibu, anak, dan asisten rumah tangga)



Pastikan Gas, kompor dan instalasi listrik menggunakan Standar Nasional Indonesia dan rapihkan serta periksa secara berkala, serta pastikan kondisi aman dengan menggunakan



Biasakan mematikan percikan api untuk menghindari potensi terjadinya kebakaran.



Jangan meninggalkan kompor ketika masih menyala



Jauhkan benda-benda yang mudah terbakar



Siapkan tas siaga bencana untuk keluarga yang diletakan di tempat yang mudah terjangkau dan terlihat serta dekat akses keluar rumah



Siapkan alat pemadaman api ringan (APAR) portable atau alat pemadaman api ringan tradisional contoh handuk basah



Siapkan tas siaga untuk keluarga yang diletakan di tempat yang mudah terjangkau dan terlihat serta dekat akses keluar rumah untuk bertahan di 3 x 24 jam pertama



Pastikan jalur evakuasi keluar rumah dalam keadaan kosong, tidak ada yang menghambat (meja, kursi, lemari, dll).

Memperhatikan keluarga yang sakit dan berkebutuhan khusus



Pastikan rencana keluarga ketika terjadi bencana banjir (dimana titik kumpul, dimana jalur evakuasi)



mempersiapkan keluarga menghadapi evakuasi mandiri untuk keluarga (berlatih memadamkan api dengan alat yang tersedia (apar portable atau handuk basah)

menyimpan nomer penting (pemadam kebakaran, polisi dan ambulans gawat darurat)



Persiapan di lingkungan

Membuat peringatan dini manual yang diletakan di depan pintu halaman rumah, contoh : kentongan baik bambu atau tiang listrik, bel atau lonceng



Pastikan kran air dan alat penampungan air berfungsi dengan baik

Antisipasi hal-hal yang dapat menimbulkan kebakaran.

Menyelaraskan rencana kedaruratan keluarga kita dengan tetangga, lingkungan RT, RW dan Kelurahan (sistem peringatan dini, jalur evakuasi, titik kumpul, serta bantuan kedaruratan)

Mengadakan pelatihan dan mensimulasikan bersama keluarga dan warga sekitar dalam pemadaman dan penyelamatan kebakaran



Saat terjadi kebakaran

Di dalam rumah :

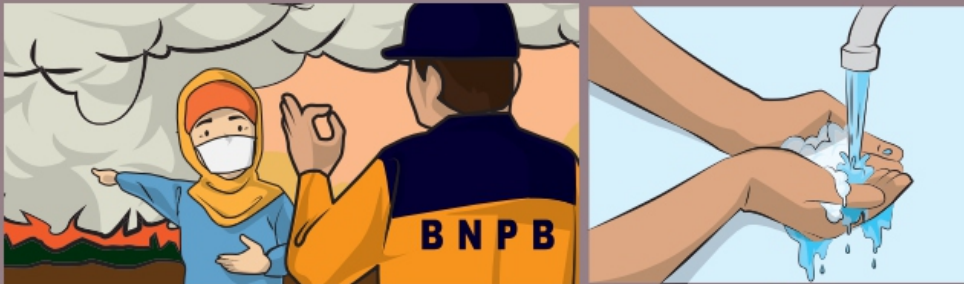
Jangan panik dan berteriaklah sekencang mungkin untuk meminta bantuan ketika terjadi kebakaran di rumah.

Lakukan tindakan untuk mencegah penyebaran api (gunakan APAR atau kain tebal/handuk basah)

Hubungi pemadam kebakaran

Selamatkan segera diri dan keluarga secepatnya

menggunakan masker, handuk atau kain basah yang menutupi mulut dan hidung



Lakukan perlindungan diri dengan menghindari asap dengan cara merunduk dan merangkak lebih rendah dari asap dan keluarlah dari rumah dengan hati-hati



Bila pakaian kita terbakar segera berhenti , jatuhkan diri dan berguling untuk mematikan api.

Keluarlah melalui jalur yang aman.

Setelah terjadi kebakaran

Hitung jumlah keluarga yang berhasil menyelamatkan diri

Nomor telepon penting

Periksa kondisi kesehatan seluruh keluarga

Jauhi rumah yang terbakar guna menghindari kecelakaan

Mengungsilah di tempat yang sudah di sepakati. (misal rumah keluarga terdekat).

